

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-140	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

1. Nama / Name	: Mosfly Ang
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	: Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Nomor Telepon / Telephone Number	: 061-4156262
Jabatan / Position	: Direktur Utama
2. Nama / Name	: Lim Chi Yin
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	: 172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172
Nomor Telepon / Telephone Number	: 061-4156262
Jabatan / Position	: Direktur

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Medan, 06 Maret 2026 / March 06, 2026
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Mosfly Ang
Direktur Utama / President Director

Lim Chi Yin
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 236, “Penurunan Nilai Aset”, mensyaratkan *goodwill* untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Pengujian penurunan nilai *goodwill* signifikan bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp197.762 juta nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan *goodwill* tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Sesuai dengan pendekatan pendapatan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan mensyaratkan penggunaan sejumlah asumsi operasional dan prediktif signifikan lainnya, seperti tingkat hasil produksi, biaya produksi, harga komoditas dan tingkat pertumbuhan.

Respons audit:

Kami memperoleh proyeksi arus kas terdiskonto yang disiapkan oleh manajemen dan melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan. Kami menguji parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami membandingkan asumsi operasional dan prediktif signifikan lain seperti yang disebutkan diatas dengan data historis unit penghasil kas dan data eksternal relevan lainnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan untuk pengujian penurunan nilai *goodwill* pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236, “Impairment of Assets”, requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill balance of Rp197,762 million is material to the consolidated financial statements, and the recoverable amount of the goodwill is determined by a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant management judgment.

Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to the present value by using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of significant operational and other predictive assumptions, such as the production yield, production costs, commodity price and growth rate.

Audit response:

We obtained the projected discounted cash flows prepared by management and involved our auditor’s expert in evaluating the methodology and key assumptions used. We tested the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We compared the significant operational and other predictive assumptions mentioned above against the historical data of the cash generating unit and other relevant external data. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of goodwill in Note 16 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00121/2.1505/AU.1/01/1174-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

6 Maret 2026/*March 6, 2026*



00121

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.987.635	2,4	1.318.490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	261.203	2,5	260.382	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	36.674	2,6	25.622	Third parties
Pihak berelasi	3.481	2,6,37a	2.917	Related parties
Persediaan	887.172	2,7	386.446	Inventories
Aset biologis	165.529	2,8	181.474	Biological assets
Pajak dibayar di muka	477.933	2,21a	175.190	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.547	2,9	2.910	Prepaid expenses
Uang muka	113.525	9	18.433	Advances
TOTAL ASET LANCAR	3.938.699		2.371.864	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka penyertaan saham	21.411	10	-	Advances for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	18.382	2,11,37b	16.100	Investment in an associate
Piutang plasma	106.814	2,12	167.480	Plasma receivables
Aset tetap	5.040.761	2,13	5.002.346	Fixed assets
Aset hak-guna	13.828	2,14	12.612	Right-of-use assets
Uang muka				Advances for acquisition of
perolehan aset tetap	33.359	15	62.349	fixed assets
Goodwill	197.762	2,16	209.421	Goodwill
Tagihan restitusi pajak	34.952	3,21b	179.357	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	27.992	2,21g	32.598	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	128.854	2,17	29.374	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.624.115		5.711.637	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.562.814		8.083.501	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	330.000	2,18	25.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	240.675	2,19	138.042	Third parties
Pihak berelasi	2.646	2,19,37c	1.385	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	75.979	2,20	163.521	Third parties
Pihak berelasi	130	2,20,37d	319	Related parties
Liabilitas kontrak	36.255	2	9.537	Contract liabilities
Utang pajak	188.910	2,21c	129.974	Taxes payable
Beban akrual	13.475	2,22	14.571	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.296	2,22	35.137	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	301.384	2,23	650.069	Bank loans
Liabilitas sewa	4.791	2,14	4.299	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	1.491	2,24	2.217	Other long-term financial liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	6		6	Other current liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.240.038		1.174.077	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.150.406	2,23	831.208	Bank loans
Liabilitas sewa	3.679	2,14	2.714	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	92	2,24	1.583	Other long-term financial liability
Liabilitas imbalan kerja	109.475	2,25	109.841	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	56.694	2,21g	64.050	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	48		60	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.320.394		1.009.456	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.560.432		2.183.533	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.800.000.000 saham				Authorized - 38,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham	1.090.337	26	1.090.337	Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares
Tambahan modal disetor	1.176.013	27	1.176.013	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	26	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Saham treasuri	(1.535)	26	-	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	20.438		15.488	Difference arising from translation of financial statements, net
Pengukuran kembali keuntungan kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	(3.751)		8.338	Re-measurement gain on employee benefit liability, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	218.067	26	218.067	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	3.927.103		2.920.508	Unappropriated
Total	6.466.627		5.468.706	Total
Kepentingan nonpengendali	535.755	2,28	431.262	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.002.382		5.899.968	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.562.814		8.083.501	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	9.669.155	2,29	6.439.474	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.504.266)	2,30,37	(4.256.084)	COST OF SALES
LABA BRUTO	3.164.889		2.183.390	GROSS PROFIT
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(15.945)	2,8	103.606	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(682.208)	2,31	(266.805)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(215.374)	2,32	(197.394)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	134.057	33,37	93.396	Other operating income
Beban operasi lainnya	(17.826)	34	(48.711)	Other operating expenses
LABA USAHA	2.367.593		1.867.482	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(98.480)	35	(89.214)	Finance costs
Pendapatan keuangan	56.546	36	45.533	Finance income
Bagian laba entitas asosiasi	7.400	2,11	7.335	Share in profit of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.333.059		1.831.136	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(506.895)	21d,21f	(377.003)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	1.826.164		1.454.133	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	6.346		8.413	Other comprehensive income: Items that will be reclassified to profit or loss: Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(1.396)	21d	(1.851)	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	(218)	2,11	79	Items that will not be reclassified to profit or loss: Share in other comprehensive income/(loss) of an associate, net of tax
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(16.365)	25	6.820	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3.598	21d	(1.500)	Income tax effect
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(8.035)		11.961	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.818.129		1.466.094	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	1.606.280		1.282.223
Kepentingan nonpengendali	219.884		171.910
TOTAL	1.826.164		1.454.133
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	1.599.141		1.292.930
Kepentingan nonpengendali	218.988	28	173.164
TOTAL	1.818.129		1.466.094
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	147	40	118

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings	Total/Total	
							Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja/ Reversal of employee benefit of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net			
Saldo tanggal 31 Desember 2023										
38	-	-	-	-	-	8.926	4.193	218.067	1.932.662	4.470.153
						-	-	-	(294.377)	(294.377)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.282.223	1.282.223
	-	-	-	-	-	6.562	-	-	-	6.562
	-	-	-	-	-	-	79	-	-	79
	-	-	-	-	-	-	4.066	-	-	4.066
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	6.562	4.145	-	1.282.223	1.292.930
Saldo tanggal 31 Desember 2024										
	1.090.337	1.176.013	-	39.955	15.488	8.338	-	218.067	2.920.508	5.468.706
38	-	-	-	-	-	-	-	-	(599.685)	(599.685)
26	-	-	(1.535)	-	-	-	-	-	-	(1.535)
	-	-	-	-	-	-	-	-	1.606.280	1.606.280
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	4.950	-	-	-	4.950
	-	-	-	-	-	-	(218)	-	-	(218)
	-	-	-	-	-	-	(11.871)	-	-	(11.871)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	4.950	(12.089)	-	1.606.280	1.599.141
Saldo tanggal 31 Desember 2025										
	1.090.337	1.176.013	(1.535)	39.955	20.438	(3.751)	-	218.067	3.927.103	6.466.627

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(714.180)	38	(369.805)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(672.061)	23	(445.760)	Payments of long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	642.500		601.205	Proceeds from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	572.000		210.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(267.000)	18	(285.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran bunga	(92.358)		(124.939)	Interest paid
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(10.380)		(9)	Increase in restricted time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(5.213)	14	(5.199)	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(2.217)		(2.043)	Payments of other financial liabilities
Penambahan saham treasuri	(1.535)		-	Additional treasury stock
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(550.444)		(421.550)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	663.446		278.328	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	5.699		6.785	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.318.490		1.033.377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.987.635	4	1.318.490	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 45

Non-cash transactions
are presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No. 13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-29/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Pada tanggal 10 Maret 2022 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Public Offering of Shares

On February 25, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares. Total shares issued for Initial Public Offering, including clawback, are 903,372,600 shares. On March 10, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2025 and 2024, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	842.411	718.234
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	888.490	668.401
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	453.153	337.131
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	746.822	703.905
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	45.352	45.419
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	199.345	176.781
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	2025	100,00%	100,00%	2.808.171	1.279.717
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	88.294	85.139
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.097.859	1.240.691
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	758.323	874.781
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	427.790	288.668
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	5.446	80
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	187.429	158.464

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Subsidi eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	610.555	549.151
PT Sinar Nusa Lestari ("SNL") i)	Jakarta	Perdagangan besar minyak dan lemak nabati/ wholesale trade in vegetable oils and fats	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	-	5.138	-
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	72,36%	72,36%	659	661
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan dan pabrik Oil palm plantations and palm oil mill	2011	72,61%	72,61%	334.898	389.617
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	72,33%	72,33%	764.262	709.711
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	100,00%	462.569	384.860
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	100,00%	64.215	55.821

i) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung Oils and Fats/Owned through PT Sumber Tani Agung Oils and Fats

ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung

iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana; dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan masing-masing 49%/Owned through PT Transpacific Agro Industry and PT Sumatera Candi Kencana; accounted for using the equity method for the 49% ownership, respectively.

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

PT Sinar Nusa Lestari ("SNL")

Berdasarkan Akta Notaris Edy, S.H., No. 102 tanggal 21 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-001904.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 21 Januari 2025 mengenai pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas PT Sinar Nusa Lestari ("SNL"), PT Sumber Tani Agung Oils Fats ("STAOF") dan PT Madina Agrolestari ("MAL"), sebagai entitas anak, masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2025 and 2024, consist of the following: (continued)

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

PT Sinar Nusa Lestari ("SNL")

Based on Notarial Deed of Edy, S.H., No. 102 dated January 21, 2025, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-001904.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 21, 2025 regarding the legalization of the establishment of the limited liability company PT Sinar Nusa Lestari ("SNL"), PT Sumber Tani Agung Oils Fats ("STAOF") and PT Madina Agrolestari ("MAL"), as subsidiaries, hold share ownership of 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Riswan Wijaya
Komisaris Independen	: Robby Sumargo
Komisaris Independen	: Rudi Ngadiman
Komisaris	: Lele Tanjung
Komisaris	: Tan Keng Tong
Komisaris	: Julian Christopher Hill
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Mosfly Ang
Direktur	: Lim Chi Yin
Direktur	: Go Kok Siang
Direktur	: Bie Jan Jusri
Direktur	: Nharong Somchit
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Robby Sumargo
Anggota	: Rudi Ngadiman
Anggota	: Nova Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap dan karyawan kontrak masing-masing 10.327 dan 10.346 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Suwandi Widjaja	:	President Commissioner
Riswan Wijaya	:	Vice President Commissioner
Robby Sumargo	:	Independent Commissioner
Rudi Ngadiman	:	Independent Commissioner
Lele Tanjung	:	Commissioner
Tan Keng Tong	:	Commissioner
-	:	Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Mosfly Ang	:	President Director
Lim Chi Yin	:	Director
Go Kok Siang	:	Director
Bie Jan Jusri	:	Director
-	:	Director
<u>Audit Committee</u>		
Robby Sumargo	:	Chairman
Rudi Ngadiman	:	Member
Nova Fernita Samosir	:	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 10,327 and 10,346 permanent and non-permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama :	Riswan Wijaya
Komisaris Independen :	Robby Sumargo
Komisaris Independen :	Rudi Ngadiman
Komisaris :	Lele Tanjung
Komisaris :	Tan Keng Tong
Komisaris :	Julian Christopher Hill
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Mosfly Ang
Direktur :	Lim Chi Yin
Direktur :	Go Kok Siang
Direktur :	Bie Jan Jusri
Direktur :	Nharong Somchit
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Robby Sumargo
Anggota :	Rudi Ngadiman
Anggota :	Nova Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap dan karyawan kontrak masing-masing 10.327 dan 10.346 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Suwandi Widjaja :	Suwandi Widjaja :	President Commissioner
Riswan Wijaya :	Riswan Wijaya :	Vice President Commissioner
Robby Sumargo :	Robby Sumargo :	Independent Commissioner
Rudi Ngadiman :	Rudi Ngadiman :	Independent Commissioner
Lele Tanjung :	Lele Tanjung :	Commissioner
Tan Keng Tong :	Tan Keng Tong :	Commissioner
- :	- :	Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Mosfly Ang :	Mosfly Ang :	President Director
Lim Chi Yin :	Lim Chi Yin :	Director
Go Kok Siang :	Go Kok Siang :	Director
Bie Jan Jusri :	Bie Jan Jusri :	Director
- :	- :	Director
<u>Audit Committee</u>		
Robby Sumargo :	Robby Sumargo :	Chairman
Rudi Ngadiman :	Rudi Ngadiman :	Member
Nova Fernita Samosir :	Nova Fernita Samosir :	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 10,327 and 10,346 permanent and non-permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is United States ("US") Dollar.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2025 as follows:

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination and goodwill (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common controls

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statement of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period,
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	2025
1 Dolar AS/Rupiah	16.782
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	4.144

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

4

16.162	1 US Dollar/Rupiah
11.919	1 Singapore Dollar/Rupiah
3.616	1 Malaysian Ringgit/Rupiah

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen dan karet.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS") dan karet dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest and rubber.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB") and rubber are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

“Bagian laba entitas asosiasi” yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian grup atas hasil operasi entitas operasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma. Para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Investment in an associate (continued)

The “Share in profit of an associate” presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers. The plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109 “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the “Financial Instruments” section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Vehicles and heavy equipment
Office equipment and furniture

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in those consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	2 - 3	Buildings
Kendaraan dan alat berat	8	Vehicle and heavy equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2p Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (Catatan 14).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (Continued)**

q. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The final tax is out of PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits

The Group provides provisions to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Grup adalah produsen dan penjual produk kelapa sawit dan produk turunan kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2u.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue from contracts with customers
and recognition of expenses**

The Group are producers and sellers of palm oil products and palm oil derivative products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2u.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the PSAK 115 "Revenue from contracts with customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang plasma, piutang pada pihak ketiga dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam "Aset tidak lancar lainnya".

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, plasma receivables, due from a third party and restricted time deposits under "Other non-current assets".

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other current and non-current financial liabilities classified as loans and borrowings. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

aa. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

aa. Treasury shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet, jati dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber, teakwood and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 2n, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at December 31, 2025 and 2024, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada arm's length untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow* atau DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Dalam Rupiah	477	345
Dalam Dolar Singapura	29	15
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	504.163	251.047
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	400.079	1.258
PT Bank UOB Indonesia	368.206	147.592
PT CIMB Niaga Tbk	226.492	243.831
PT Bank Permata Tbk	55.538	56
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	5.063	2.132
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	2.736	183
PT Bank Central Asia Tbk	2.322	497
PT Bank Sumut	59	48
PT Bank Kalteng	6	17
Dalam Dolar AS		
CIMB Bank Singapore	11.628	11.202
United Overseas Bank (UOB) Ltd	5.568	316
PT Bank UOB Indonesia	3.824	20.289
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007	291
DBS Bank Ltd	908	1.612
Dalam Dolar Singapura		
United Overseas Bank (UOB) Ltd	1.293	467
DBS Bank Ltd	726	99
CIMB Bank Singapore	90	85
Subtotal	1.590.214	681.382
Depositio berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	200.000	90.000
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	59.500	209.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	-
PT CIMB Niaga Tbk	-	105.000
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	-	75.000
PT Bank Maybank Indonesia	-	30.000
PT Bank Shinhan Indonesia	-	3.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	3.000
Dalam Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	-	8.903
Penempatan dana		
Dalam Ringgit Malaysia		
UOB Kay Hian Securities	132.921	113.205
Subtotal	397.421	637.108
Total	1.987.635	1.318.490

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
In Rupiah
In Singapore Dollar
Cash in banks
In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumut
PT Bank Kalteng
In US Dollar
CIMB Bank Singapore
United Overseas Bank (UOB) Ltd
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd
In Singapore Dollar
United Overseas Bank (UOB) Ltd
DBS Bank Ltd
CIMB Bank Singapore
Sub-total
Time deposits
In Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk
In US Dollar
PT Bank UOB Indonesia
Cash deposits
In Malaysian Ringgit
UOB Kay Hian Securities
Sub-total
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	4,75% - 5,00%	3,50% - 6,75%
Dollar AS	3,50%	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	4,75% - 5,00%	3,50% - 6,75%
US Dollar	3,50%	6,75%

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan produk kelapa sawit dan produk turunan kelapa sawit.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS	178.826	8.020
Dalam Rupiah	82.377	252.362
Total	261.203	260.382

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Olam Global Agri Pte. Ltd	166.658	-
PT Incasi Raya	41.344	-
GAD Vietnam Joint Stock Company	12.168	-
PT Pacific Bio Industry	10.111	-
PT Pacific Palmindo Industri	7.882	-
PT Yuni Bersaudara Sejahtera	5.501	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	3.569	22.348
PT Multimas Nabati Asahan	2.667	13.525
PT Kurnia Tunggal Nugraha	2.623	787
PT Sukajadi Sawit Mekar	2.371	17.309
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.309	206.413
Total	261.203	260.382

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers for sales of palm oil products and palm oil derivative products.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties		
In US Dollar	178.826	8.020
In Rupiah	82.377	252.362
Total	261.203	260.382

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

Olam Global Agri Pte. Ltd.	-
PT Incasi Raya	-
GAD Vietnam Joint Stock Company	-
PT Pacific Bio Industry	-
PT Pacific Palmindo Industri	-
PT Yuni Bersaudara Sejahtera	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	22.348
PT Multimas Nabati Asahan	13.525
PT Kurnia Tunggal Nugraha	787
PT Sukajadi Sawit Mekar	17.309
Others (below Rp2,000 each)	206.413

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	258.051	210.308
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	3.110	33.680
31 - 60 hari	42	16.394
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	261.203	260.382

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp60.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18, 23 dan 46).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Neither past due nor impaired	258.051	210.308	
Past due but not impaired:			
1 - 30 days	3.110	33.680	
31 - 60 days	42	16.394	
61 - 90 days	-	-	
More than 90 days	-	-	
Total	261.203	260.382	Total

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for expected credit loss of trade receivables was not considered necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables with maximum amount of Rp60,000 and Rp60,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18, 23 and 46).

6. PIUTANG NON-USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga:		
Plasma	15.486	10.877
Bunga	1.237	1.823
Karyawan	134	225
Lain-lain	19.817	12.697
	36.674	25.622
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37a)	3.481	2.917
Total	40.155	28.539

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third parties:			
Plasma	15.486	10.877	
Interest	1.237	1.823	
Employees	134	225	
Others	19.817	12.697	
	36.674	25.622	
Related parties (Note 37a)	3.481	2.917	
Total	40.155	28.539	Total

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for expected credit loss of non-trade receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Barang Jadi		
Produk kelapa sawit	298.806	241.729
Produk turunan kelapa sawit	347.169	39.548
Subtotal	645.975	281.277
Bahan baku	135.341	21.850
Bahan pembantu		
Pupuk	27.253	15.356
Suku cadang dan lain-lain	78.391	69.628
Subtotal	240.985	106.834
Barang dalam perjalanan	2.942	5.251
Subtotal	889.902	393.362
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan	(2.730)	(6.916)
Total	887.172	386.446

7. INVENTORIES

<i>Finished Goods</i>
<i>Palm oil products</i>
<i>Palm oil derivative products</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Supporting materials</i>
<i>Fertilizers</i>
<i>Spareparts and others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Materials in transit</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Allowance for decline in market value and obsolescence</i>
Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	6.916	2.419	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	2.730	6.238	<i>Allowance for the current year</i>
Pemulihan penyisihan	(6.916)	(1.741)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir	2.730	6.916	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp673.000 (31 Desember 2024: Rp300.000 dari PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan masing-masing sebesar Rp438.000 dan Rp438.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18, 23 dan 46).

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
<u>Pada nilai wajar</u>		
Saldo awal	181.474	77.868
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(15.945)	103.606
Saldo akhir	165.529	181.474

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, with coverage amounting to Rp673,000 (December 31, 2024: Rp300,000 from PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounting to Rp438,000 and Rp438,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18, 23 and 46).

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants

	At fair value	
	Beginning balance	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
<u>Pada nilai wajar</u>		
Saldo awal	181.474	77.868
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(15.945)	103.606
Saldo akhir	165.529	181.474

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 74.843 ton dan 4 ton (2024: 73.016 ton dan 3 ton).

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of December 31, 2025, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 74,843 tons and 4 tons, respectively (2024: 73,016 tons and 3 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.898	2.167
Sewa	133	169
Lain-lain	2.516	574
Total	5.547	2.910
Uang muka		
Pemasok	105.697	14.212
Lain-lain	7.828	4.221
Total	113.525	18.433

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total
Advances
Suppliers
Others
Total

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki uang muka penyertaan saham kepada pihak ketiga yang dibayarkan oleh PT Karyasukses Utamaprima dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, kepada PT Matahari Kubu Investama masing-masing sebesar Rp21.409 dan Rp2 (Catatan 47).

10. ADVANCES FOR INVESTEMENT IN SHARES

As of December 31, 2025, the Group recognized an advance for investment in shares to a third party amounting to Rp21,409 and Rp2, provided by PT Karyasukses Utamaprima and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, respectively, to PT Matahari Kubu Investama (Note 47).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	16.100	7.400	(218)	(4.900)	18.382	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	13.036	7.335	79	(4.350)	16.100	PT Jaya Selamat Abadiraya

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of the associate company

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>			<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>
Total aset	45.705	39.756	Total assets
Total liabilitas	(10.773)	(9.389)	Total liabilities
Nilai aset neto	34.932	30.367	Net assets value
Penjualan neto	33.064	31.872	Net sales
Laba tahun berjalan	14.800	14.670	Income for the year
Bagian atas laba	7.400	7.335	Equity in net income

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan tandan buah segar ("TBS") mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Saldo piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp106.814 dan Rp167.480.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

12. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the fresh fruit bunches ("FFB") sales of their plantations generate positive net cash flows.

Plasma receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp106,814 and Rp167,480, respectively.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2025 and 2024, management believes that all plasma receivables can be collected and no allowance for impairment losses of plasma receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.695.009	-	3.281	34.906	-	2.726.634	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	169.851	50.486	-	(27.004)	-	193.333	Immature bearer plants
Tanah	813.926	2.500	19	(4.032)	-	812.375	Land
Bangunan dan prasarana	1.911.993	1.714	6.110	740.793	-	2.648.390	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	841.207	4.240	3.935	273.857	-	1.115.369	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	284.189	32.715	36.947	1.935	-	281.892	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	61.205	4.169	2.336	(13.236)	-	49.802	Office equipment and furniture
Subtotal	6.777.380	95.824	52.628	1.007.219	-	7.827.795	Sub-total
Aset dalam pembangunan	806.067	328.000	4.630	(993.273)	-	136.164	Construction in progress
Total nilai perolehan	7.583.447	423.824	57.258	13.946	-	7.963.959	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.139.205	147.666	3.281	7.918	-	1.291.508	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	651.439	118.515	5.089	(16)	-	764.849	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	538.443	86.156	3.680	31.212	-	652.131	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	182.381	21.878	31.858	3.932	-	176.333	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	69.633	4.239	2.191	(32.172)	(1.132)	38.377	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.581.101	378.454	46.099	10.874	(1.132)	2.923.198	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	5.002.346					5.040.761	Net carrying value

^{a)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp3.072 (Catatan 14)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting to Rp3,072 (Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.678.752	286	-	15.971	-	2.695.009	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	136.981	48.841	-	(15.971)	-	169.851	Immature bearer plants
Tanah	725.133	-	-	88.793	-	813.926	Land
Bangunan dan prasarana	1.660.019	40.804	6.045	217.215	-	1.911.993	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	765.064	4.417	5.280	77.006	-	841.207	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	262.930	27.648	13.275	6.886	-	284.189	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	56.119	2.778	3.630	5.938	-	61.205	Office equipment and furniture
Subtotal	6.284.998	124.774	28.230	395.838	-	6.777.380	Sub-total
Aset dalam pembangunan	373.605	824.820	-	(392.358)	-	806.067	Construction in progress
Total nilai perolehan	6.658.603	949.594	28.230	3.480	-	7.583.447	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	991.043	148.162	-	-	-	1.139.205	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	568.165	88.701	5.427	-	-	651.439	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	509.070	33.058	3.685	-	-	538.443	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	172.064	18.391	9.355	1.281	-	182.381	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	37.289	35.755	3.420	-	9	69.633	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.277.631	324.067	21.887	1.281	9	2.581.101	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	4.380.972					5.002.346	Net carrying value

^{a)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp2.199 (Catatan 14)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting to Rp2,199 (Note 14).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets is charged to the
following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	366.430	318.362	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	8.672	3.424	General and administrative expenses (Note 32)
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 45)	3.352	2.281	Immature bearer plants (Note 45)
Total	378.454	324.067	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang
dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar
Rp4.177 dan Rp17.789 berdasarkan tingkat bunga
kapitalisasi sebesar 7,25% per tahun dan berkisar
antara 7,00% sampai 7,25% per tahun (Catatan
45).

For the years ended December 31, 2025 and
2024, borrowing costs capitalized to fixed assets
amounted to Rp4,177 and Rp17,789, respectively,
based on interest capitalization rates at 7.25% per
annum and ranging from 7.00% to 7.25% per
annum, respectively (Note 45).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2025		
Bangunan dan prasarana	26,60%	115.682
Mesin dan peralatan	30,89%	17.722
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	2.760
		136.164
31 Desember 2024		
Bangunan dan prasarana	95,71%	596.556
Mesin dan peralatan	57,00%	205.100
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	4.407
Kendaraan dan alat berat	3,55%	4
		806.067

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp534.632 (31 Desember 2024: Rp517.372), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

Rincian rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11.620	4.266
Nilai tercatat neto	(11.159)	(6.343)
Labai/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 33 dan 34)	461	(2.077)

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
December 31, 2025		
Bangunan dan infrastruktur	Januari 2026 - Desember 2026/ January 2026 - December 2026	
Machineries and equipment	Januari 2026 - Juli 2026/ January 2026 - July 2026	
Office equipment and furniture	Desember 2026/ December 2026	
December 31, 2024		
Bangunan dan infrastruktur	Januari 2025 - Desember 2025/ January 2025 - December 2025	
Machineries and equipment	Januari 2025 - Agustus 2025/ January 2025 - August 2025	
Office equipment and furniture	May 2025/ Mei 2025	
Vehicles and heavy equipment	Maret 2025/ March 2025	

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp534,632 (December 31, 2024: Rp517,372), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machineries and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value

**Gain/(loss) on disposal of
fixed assets (Notes 33 and 34)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 41.696,96 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (31 Desember 2024: 41.526,58 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memiliki HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 34.366,43 dan 242,92 hektar (31 Desember 2024: 34.366,43 dan 289,66 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2029 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 19.171,20 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp2.247.040 (31 Desember 2024: Rp2.173.589), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of December 31, 2025, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 41,696.96 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (December 31, 2024: 41,526.58 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas where the group has HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group has recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 34,366.43 and 242.92 hectares, respectively (December 31, 2024: 34,366.43 and 289.66 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2029 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2025, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 19,171.20 hectares are still in renewal process.

As of December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp2,247,040 (December 31, 2024: Rp2,173,589), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap sebesar Rp3.565.250 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei (Singapura) dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Shinhan Indo Finance dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	12.612	18.629
Penambahan	7.917	269
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(42)
Transfer keluar (Catatan 13 dan 45)	(3.072)	(2.199)
Beban penyusutan	(3.629)	(4.045)
Total aset hak-guna	13.828	12.612

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets amounting to Rp3,565,250, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 23).

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei (Singapore), with lease terms of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia and PT Shinhan Indo Finance to purchase vehicles and heavy equipment with lease terms of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Beginning balance
Addition
Difference arising from translation of financial statements
Transfer out (Notes 13 and 45)
Depreciation expense
Total right-of-use assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna	3.629	3.917
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 35)	620	920
Total yang dibebankan ke laba rugi	4.249	4.837

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Right-of-use assets (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets	
Interest expense on lease liabilities (Note 35)	
Total amount recognized in profit or loss	

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of right-of-use assets is charged to the following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	1.685	2.185	Cost of Sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.652	1.732	General and administrative expenses (Note 32)
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 45)	292	128	Immature bearer plants (Note 45)
Total	3.629	4.045	Total

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

a. Berdasarkan mata uang

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. By currency

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	8.470	7.013	Rupiah

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

- b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	7.013	12.063
Penambahan (Catatan 45)	6.670	149
Tambahan bunga	620	920
Pembayaran	(5.833)	(6.119)
Saldo akhir	8.470	7.013
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.791	4.299
Jangka panjang	3.679	2.714

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dalam 12 bulan mendatang	5.185	4.754
Antara 1 sampai 5 tahun	3.863	2.894
Total	9.048	7.648

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities (continued)

- b. The movements during the year are as follow:

Beginning balance
Addition (Note 45)
Accretion of interest
Payment

Ending balance

Current
Non-current

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments is as follow:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years

Total

15. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp33.359 dan Rp62.349.

**15. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED
ASSETS**

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp33,359 and Rp62,349, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Transpacific Agro Industry	197.762	209.421

Pada uji penurunan nilai tanggal 31 Desember 2025, UPK PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") mengalami penurunan nilai sebesar Rp11.659 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait (Catatan 34).

Pada uji penurunan nilai tanggal 31 Desember 2024, UPK PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") mengalami penurunan nilai sebesar Rp41.415 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait (Catatan 34). Untuk UPK PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatatnya beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK TPAI dan SCK diatas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	10,50%	10,50%

Semua "nilai pakai" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (the World Bank).

16. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the aquisiton dates:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Transpacific Agro Industry	197.762	209.421

In the impairment test as at December 31, 2025, PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") was impaired by Rp11,659 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 34).

In the impairment test as at December 31, 2024, PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") was impaired by Rp41,415 since the recoverable amount of the CGU was lower than the carrying values of the respective CGU and related goodwill (Note 34). For CGU PT Transpacific Agro Industry ("TPAI"), there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of the CGU was in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU TPAI and SCK above were determined based on value-in-use using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	10,50%	10,50%

The above value-in-use are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used in the forecasted cash flows are based on the prices for crude palm oil published by World Bank.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan kurs mata uang, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

16. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and exchange rate, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Piutang pada pihak ketiga	84.589
Deposito berjangka	
yang dibatasi penggunaannya	31.765
Uang muka izin lahan baru	5.771
Depositi	242
Properti investasi, neto	24
Lain-lain	6.463
Total	128.854

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar lainnya mencakup piutang sebesar Rp84.589 yang berasal dari pemberian pinjaman oleh PT Putra Makmur Lestari, entitas anak, kepada PT Matahari Kubu Investama, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian pinjaman yang efektif sejak 10 Juni 2025. Perjanjian tersebut menetapkan tingkat suku bunga maksimum sebesar 7,75% per tahun serta mengatur bahwa pokok pinjaman beserta bunga yang telah diakui akan dilunasi secara sekaligus (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo, yaitu 24 bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Due from a third party
	21.384	Restricted time deposits
	5.073	Advances for license of new land
	242	Deposits
	167	Investment properties, net
	2.508	Others
Total	29.374	Total

As of December 31, 2025, other non-current assets include a receivable amounting to Rp84,589, arising from a loan extended by PT Putra Makmur Lestari, a subsidiary, to PT Matahari Kubu Investama, a third party, under a loan agreement that became effective on June 10, 2025. The agreement specifies a maximum annual interest rate of 7.75% and stipulates that both principal and accrued interest are to be repaid in a single bullet payment upon maturity, which falls 24 months from the effective date of the agreement.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.000	25.000
Pre-shipment Financing		
PT Bank UOB	160.000	-
Total	330.000	25.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp25.000.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Pada tanggal 18 November 2025, limit fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") diubah menjadi sebesar Rp100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp60.000 dan RpNihil.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pre-shipment Financing
PT Bank UOB
Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20 2019, KSJA obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from Mandiri with a maximum facility of Rp40,000, to finance operational working capital for palm oil mills, kernel crushing plants and solvent extract factories. This facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to RpNil and Rp25,000, respectively.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from Mandiri with a maximum facility of Rp65,000, to finance operational working capital for its palm oil plantation and palm oil mill businesses. On November 18, 2025, the Working Capital Credit ("KMK") facility limit was changed to Rp100,000. This facility has been extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp60,000 and RpNil, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Pada tanggal 18 November 2025, limit fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") diubah menjadi sebesar Rp50.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp25.000 dan RpNihil.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp35.000 dan RpNihil.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30.000 dan RpNihil.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. On November 18, 2025, the Working Capital Credit ("KMK") facility limit was changed to Rp50,000. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp25,000 and RpNil, respectively.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp35,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp35,000 and RpNil, respectively.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp30,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp30,000 and RpNil, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.000 dan RpNihil.

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242.000	285.000

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,25% sampai 7,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 7,00% sampai 7,50%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan jaminan atas piutang usaha dan persediaan masing-masing entitas.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp20,000 and RpNil, respectively.

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	242.000	285.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Interest Rate

The loans bear interest at annual rates 7.25% to 7.50% for the period ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 7.00%, to 7.50%).

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, and secured by trade receivables and inventories from each entities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman-pinjaman entitas anak di atas mensyaratkan pembatasan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 23). Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pre-Shipment Financing

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 30 Oktober 2025, KSJA memperoleh fasilitas *pre-shipment financing* dari UOB dengan maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000, untuk membiayai keperluan modal kerja sebelum pengiriman barang dari pabrik pengolahan turunan minyak kelapa sawit dan inti sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Fasilitas *Pre-shipment Financing* sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh STAOF bersama dengan KSJA.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Covenants

Subsidiaries

Credit agreements covering the loans of subsidiaries mentioned above require covenants with the same terms and conditions as the long-term bank loans obtained from the same bank (Note 23). The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pre-Shipment Financing

Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On October 30, 2025, KSJA obtained a pre-shipment financing facility from UOB with a maximum facility of US\$10,000,000 to finance working capital requirements prior to shipment of goods from its palm oil and palm kernel derivative processing plants. This facility will mature on June 30, 2026. The Pre-shipment Financing Facility of US\$10,000,000 can be used by STAOF together with KSJA

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Pre-Shipment Financing (lanjutan)

Sumber Tani Agung Oils & fats ("STAOF")

Pada tanggal 30 Oktober 2025, STAOF memperoleh fasilitas *pre-shipment financing* dari UOB dengan maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000, untuk membiayai keperluan modal kerja sebelum pengiriman barang dari pabrik pengolahan turunan minyak kelapa sawit dan inti sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Fasilitas *Pre-shipment Financing* sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh STAOF bersama dengan KSJA.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp160.000.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, dan jaminan atas piutang dagang dan persediaan STAOF.

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000	-

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,25% sampai dengan 5,80% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Pre-Shipment Financing (continued)

Sumber Tani Agung Oils & fats ("STAOF")

On October 30, 2025, STAOF obtained a *pre-shipment financing* facility from UOB with a maximum facility of US\$10,000,000 to finance working capital requirements prior to shipment of goods from its palm oil and palm kernel derivative processing plants. This facility will mature on June 30, 2026. The *Pre-shipment Financing* Facility of US\$10,000,000 can be used by STAOF together with KSJA.

The balance of the loan as of December 31, 2025 amounted to Rp160,000.

Collateral

As of December 31, 2025, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, and secured by trade receivables and inventories from STAOF.

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000	-

Interest Rate

The loan is subject to an annual interest rate ranges from 5.25% to 5.80% per year for the period ending December 31, 2025.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	240.670	137.997
Dalam Ringgit Malaysia	5	4
Dalam Dolar AS	-	41
Subtotal	240.675	138.042
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37c)		
Dalam Rupiah	2.646	1.385
Total	243.321	139.427

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Karyabadi Samasejati	33.713	-
PT Makmur Andalan Sawit	13.249	-
PT Kharisma Agro Sejahtera	11.454	-
PT Makmur Palma Lestari	9.927	-
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	6.501	-
PT Abadi Agrosindo Persada	5.945	-
PT Abdi Budi Mulia	5.800	-
PT Melyka Ula Tersia (Brondolon)	4.165	793
PT Boilermech	3.876	-
PT Karya Samo Mas	3.690	-
Koperasi Produsen Titian Agro Sejahtera	3.560	4.485
PT Kalimantan Hamparan Sawit	3.488	640
PT Anugerah Tani Makmur	3.327	-
Koperasi Parempoi Rungan Hapakat	3.080	1.754
Koperasi Teras Balawan	3.070	3.775
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	125.830	126.595
Total	240.675	138.042

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	232.586	79.460
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.250	36.990
31 - 60 hari	2.265	21.210
61 - 90 hari	-	1.510
Lebih dari 90 hari	1.220	257
Total	243.321	139.427

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

19. TRADE PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In Malaysian Ringgit
In US Dollar
Sub-total
Related parties (Note 37c)
In Rupiah
Total

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

PT Karyabadi Samasejati
PT Makmur Andalan Sawit
PT Kharisma Agro Sejahtera
PT Makmur Palma Lestari
PT Cisadane Sawit Raya Tbk
PT Abadi Agrosindo Persada
PT Abdi Budi Mulia
PT Melyka Ula Tersia (Brondolon)
PT Boilermech
PT Karya Samo Mas
Koperasi Produsen Titian Agro Sejahtera
PT Kalimantan Hamparan Sawit
PT Anugerah Tani Makmur
Koperasi Parempoi Rungan Hapakat
Koperasi Teras Balawan
Others (below Rp3,000 each)
Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG NON-USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	61.768	161.500
Dalam Dolar AS	13.587	1.577
Dalam Ringgit Malaysia	624	444
Subtotal	75.979	163.521
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37d)		
Dalam Rupiah	130	319
Total	76.109	163.840

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

20. NON-TRADE PAYABLES

Third parties In Rupiah In US Dollar In Malaysian Ringgit
Sub-total Related parties (Note 37d) In Rupiah
Total

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	-	642
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	477.933	174.548
Total	477.933	175.190

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company: Value-Added Tax Subsidiaries: Value-Added Tax
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan Badan 2023	-	6.196
Entitas anak:		
Pajak Penghasilan Badan 2025	270	-
2024	1.654	2.431
2023	7.770	124.774
2020	254	22.958
2019	190	6.105
Pajak Pertambahan Nilai		
2023	6.593	629
2022	3.443	-
2021	783	-
2020	2.829	2.829
2019	1.292	3.457
2018	957	957
Pajak Penghasilan		
PPh 21 - 2019	-	104
PPh 22 - 2020	8	8
PPh 26 - 2020	3.810	3.810
PPh 26 - 2019	5.077	5.077
STP Tahun 2021	20	20
STP Tahun 2020	2	2
Subtotal	34.952	173.161
Total	34.952	179.357

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

<i>The Company:</i>
Corporate Income Tax 2023
<i>Subsidiaries:</i>
Corporate Income Tax 2025
2024
2023
2020
2019
Value-Added Tax
2023
2022
2021
2020
2019
Income tax
Article 21 - 2019
Article 22 - 2020
Article 26 - 2020
Article 26 - 2019
STP year 2021
STP year 2020
Sub-total
Total

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp5.830 dari yang dicatat Perusahaan sebesar Rp6.196. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan membebaskan koreksi sebesar Rp366 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp5.830.

The Company

On April 24, 2025, the Company received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp5,830 instead of Rp6,196 recorded by the Company. Based on the tax assessment letter, the Company recorded a correction of Rp366 as "Income tax expense – adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 15, 2025, the Company received the refund amounting to Rp5,830.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang nilainya sebesar Rp380 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 19 Oktober 2023, TPAI menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 January 2024, TPAI telah menerima restitusi sebesar Rp380.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp7.944 dan telah dibayar pada tanggal 5 November 2024. Pada tanggal 12 Desember 2024, TPAI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2025, TPAI menerima hasil keberatan dimana hasil keberatan tersebut mengabulkan sebagian sebesar Rp7.866. Sisa sebesar Rp78 dibebankan dan dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 8 Oktober 2025, TPAI telah menerima pengembalian sebesar Rp7.866.

Pada tanggal 24 Juli 2025, TPAI menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp10.235 dari yang dicatat TPAI sebesar Rp11.803. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, TPAI membebaskan koreksi sebesar Rp1.568 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 10 September 2025, TPAI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp10.235.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax for 2016 for amount Rp380 in which the objection was rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the tax court. On October 19, 2023, TPAI received the results of the appeal decision where the appeal was completely granted. On January 8, 2024, TPAI received the refund amounting to Rp380.

On October 7, 2024, TPAI received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp7,944 and was paid on November 5, 2024. On December 12, 2024, TPAI submitted an objection to the tax assessment letter. On August 19, 2025, TPAI received the result of the objection in which the objection was partially granted in the amount of Rp7,866. The rest of Rp78 was charged and recorded as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 8, 2025, TPAI received the refund of Rp7,866.

On July 24, 2025, TPAI received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp10,235 instead of Rp11,803 recorded by TPAI. Based on the tax assessment letter, TPAI recorded a correction of Rp1,568 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On September 10, 2025, TPAI received the tax refund amounting to Rp10,235.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Pada tanggal 26 Maret 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp5.579 dan telah dibayar pada tanggal 24 April 2024. Pada tanggal 21 Juni 2024, HSK mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut dimana keberatan tersebut ditolak seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2024. Pada tanggal 14 Maret 2025, HSK mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 12 Februari 2026, HSK menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp190. Sisa sebesar Rp5.389, HSK berencana mengajukan peninjauan kembali ke mahkamah agung.

Pada tanggal 17 Mei 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp15.014 dan telah dibayar pada tanggal 19 Juni 2024. Pada tanggal 14 Agustus 2024, HSK mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut dimana hasil keberatan tersebut ditolak seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2024. Pada tanggal 14 Maret 2025, HSK mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 12 Februari 2026, HSK menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp254. Sisa sebesar Rp14.760, HSK berencana mengajukan peninjauan kembali ke mahkamah agung.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, HSK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp7.977 seperti yang dicatat HSK. Pada tanggal 27 Agustus 2025, HSK telah menerima restitusi tersebut.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

On March 26, 2024, HSK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp5,579 and was paid on April 24, 2024. On June 21, 2024, HSK submitted an objection which was full rejected on December 19, 2024. On March 14, 2025, HSK filed an appeal to the tax court. On February 12, 2026, HSK received the results of the appeal decision where the appeal was partially granted in the amount of Rp190. For the remaining amount of Rp5,389, HSK plans to file a judicial review to the Supreme Court.

On May 17, 2024, HSK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp15,014 and was paid on June 19, 2024. On August 14, 2024, HSK submitted an objection which was full rejected on December 19, 2024. On March 14, 2025, HSK filed an appeal with the tax court. On February 12, 2026, HSK received the results of the appeal decision where the appeal was partially granted in the amount of Rp254. For the remaining amount of Rp14,760, HSK plans to file a judicial review to the Supreme Court.

On August 4, 2025, HSK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp7,977 as recorded by HSK. On August 27, 2025, HSK received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 14 Agustus 2024, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp526 dan telah dibayar pada tanggal 9 September 2024. Pada tanggal 6 November 2024, TPA mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp518. Pada tanggal 29 July 2025, TPA menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang nilainya sebesar Rp308. TPA membebaskan koreksi sebesar Rp216 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Sisanya sebesar Rp2 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Pada tanggal 9 Mei 2025, FNP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp18.416 dari yang dicatat FNP sebesar Rp18.443. FNP membebaskan sebesar Rp27 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 23 Mei 2025, FNP telah menerima restitusi sebesar Rp18.416.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada tanggal 14 Maret 2025, DAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp1.656 dari yang dicatat DAL sebesar Rp1.679. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, DAL membebaskan koreksi sebesar Rp23 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 9 April 2025, DAL telah menerima restitusi sebesar Rp1.656.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On August 14, 2024, TPA received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp526 and was paid on September 9, 2024. On November 6, 2024, TPA submitted an objection to the tax assessment letter amounting to Rp518. On July 29, 2025, TPA received the result of objection for corporate income tax for 2019 for amount Rp308. TPA recorded a correction of Rp216 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp2 was charged as part of "Other expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

On May 9, 2025, FNP received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp18,416 instead of Rp18,444 recorded by FNP. FNP charged Rp27 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 15, 2025, FNP received the refund amounting to Rp18,416.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

On March 14, 2025, DAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp1,656 instead of Rp1,679 recorded by DAL. Based on the tax assessment letter, DAL recorded a correction of Rp23 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 9, 2025, DAL received the refund amounting to Rp1,656.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 yang nilainya sebesar Rp2.082 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 24 November 2023, KAS menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya sebesar 1.795. Pada tanggal 15 Januari 2024, KAS menerima restitusi sebesar Rp1.795.

Pada tanggal 21 Desember 2023, KAS mengajukan imbalan bunga atas surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp245. Pada tanggal 20 Februari 2024, KAS telah menerima imbalan bunga tersebut.

Pada tanggal 28 April 2025, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp18.358 dari yang dicatat KAS sebesar Rp18.589. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, KAS membebankan koreksi sebesar Rp231 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 5 Juni 2025, KAS telah menerima restitusi sebesar Rp18.358.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 for amount Rp2,082 in which the objection was rejected. KAS charged a correction of Rp 287 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the tax court. On November 24, 2023, KAS received the results of the appeal regarding corporate income tax for the 2018 fiscal year wherein the appeal was completely granted amounting to Rp1,795. On January 15, 2024, KAS received the refund amounting to Rp1,795.

On December 21, 2023, KAS submitted interest compensation for the 2018 overpayment corporate income tax assessment letter amounting to Rp245. As of February 20, 2024, KAS received the interest compensation.

On April 28, 2025, KAS received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp18,358 instead of Rp18,589 recorded by KAS. Based on the tax assessment letter, KAS recorded a correction of Rp231 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 5, 2025, KAS received the refund amounting to Rp18,358.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 26 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp385 dengan bunga sebesar Rp164 dan telah dibayar pada tanggal 29 April 2024. SCK membebankan sebesar Rp385 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Sisanya sebesar Rp164 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 25 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.718 dari yang dicatat SCK sebesar Rp6.092. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, SCK membebankan koreksi sebesar Rp374 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Pada tanggal 22 Mei 2024, SCK telah menerima pengembalian sebesar Rp5.718.

Pada tanggal 28 Mei 2025, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp3.618 seperti yang dicatat SCK. Pada tanggal 3 Juli 2025, SCK telah menerima restitusi tersebut.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On April 26, 2024, SCK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2021 amounting to Rp385 with interest of Rp164 and was paid on April 29, 2024. SCK charged Rp385 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp164 was charged as part of "Other expenses" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 25, 2024, SCK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2022 amounting to Rp5,718 instead of Rp6,092 recorded by SCK. Based on the tax assessment letter, SCK recorded a correction of Rp374 as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 22, 2024, SCK received the refund amounting to Rp5,718.

On May 28, 2025, SCK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp3,618 as recorded by SCK. On July 3, 2025, SCK received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 24 Juli 2025, MAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp11.538 dari yang dicatat MAL sebesar Rp11.635. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, MAL membebaskan koreksi sebesar Rp97 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 1 Agustus 2025, MAL telah menerima restitusi sebesar Rp11.538.

Pada tanggal 24 September 2025, MAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp375 dan telah dibayar pada tanggal 14 Oktober 2025. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, MAL membebaskan koreksi sebesar Rp375 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada tanggal 17 April 2025, PML menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp6.847 dari yang dicatat PML sebesar Rp6.950. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, PML membebaskan koreksi sebesar Rp103 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 7 Mei 2025, PML telah menerima restitusi sebesar Rp6.847.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On July 24, 2025, MAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp11,538 instead of Rp11,635 recorded by MAL. Based on the tax assessment letter, MAL recorded a correction of Rp97, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 1, 2025, MAL received the refund amounting to Rp11,538.

On September 24, 2025, MAL received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp375 and was paid on October 14, 2025. Based on the tax assessment letter, MAL recorded a correction of Rp375, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

On April 17, 2025, PML received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp6,847 instead of Rp6,950 recorded by PML. Based on the tax assessment letter, PML recorded a correction of Rp103 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 7, 2025, PML received the refund amounting to Rp6,847.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 11 Februari 2025, KSUP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp6.439 dari yang dicatat KSUP sebesar Rp13.624. Pada tanggal 24 Maret 2025, KSUP telah menerima restitusi sebesar Rp6.439. Pada tanggal 5 Mei 2025, KSUP mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2026, KSUP menerima hasil keberatan dimana hasil keberatan tersebut mengabulkan senilai Rp6.990. KSUP membebaskan sebesar Rp195 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 9 Agustus 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp735 dan telah dibayar pada tanggal 26 Agustus 2024. STA membebaskan sebesar Rp735 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 19 Mei 2025, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp24.169 dari yang dicatat STA sebesar Rp24.379. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, STA membebaskan koreksi sebesar Rp210 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 2 Juni 2025, STA telah menerima restitusi sebesar Rp24.169.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On February 11, 2025, KSUP received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp6,439 instead of Rp13,624 recorded by KSUP. On March 24, 2025, KSUP received the refund amounting to Rp6,439. On May 5, 2025, KSUP submitted an objection to the tax assessment letter. On February 6, 2026, KSUP received the result of the objection wherein the objection was granted in the amount of Rp6,990. KSUP charged Rp195 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On August 9, 2024, STA received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp735 and was paid on August 26, 2024. STA charged Rp735 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 19, 2025, STA received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp24,169 instead of Rp24,379 recorded by STA. Based on the tax assessment letter, STA recorded a correction of Rp210 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 2, 2025, the STA received the refund amounting to Rp24,169.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Paten Alam Lestari ("PAL")

Pada tanggal 3 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp733 dan telah dibayar pada tanggal 12 Desember 2024. Pada tanggal 25 Februari 2025 PAL mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 18 Desember 2025, PAL menerima hasil keberatan dimana keberatan tersebut ditolak. PAL membebankan koreksi sebesar Rp342 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. PAL berencana mengajukan banding sebesar Rp391 atas pajak penghasilan badan tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2025, PAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp4.325 dari yang dicatat PAL sebesar Rp6.077. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, PAL membebankan koreksi sebesar Rp1.752 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 14 Agustus 2025, PAL telah menerima restitusi sebesar Rp4.325.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Paten Alam Lestari ("PAL")

On December 3, 2024, PAL received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp733 and was paid on December 12, 2024. On February 25, 2025, PAL submitted an objection to the tax assessment letter. On December 18, 2025, PAL received the result of the objection in which the objection was rejected. PAL recorded a correction of Rp342, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. PAL plans to submit an appeal for an amount of Rp391 of the corporate income tax above.

On June 18, 2025, PAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp4,325 instead of Rp6,077 recorded by PAL. Based on the tax assessment letter, PAL recorded a correction of Rp1,752, as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 14, 2025, PAL received the refund amounting to Rp4,325.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	31	32
Pasal 21	-	73
Pasal 22	62	89
Pasal 23	44	358
Pasal 25	-	1.333
Pasal 26	10	10
Pasal 29	5.945	6.760
Pajak pertambahan nilai	431	-
Subtotal	6.523	8.655
Entitas anak:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	726	973
Pasal 15	56	-
Pasal 21	65	19
Pasal 22	682	674
Pasal 23	2.268	1.417
Pasal 25	23.437	12.599
Pasal 26	1.017	-
Pasal 29	140.460	98.145
Pajak pertambahan nilai	13.676	7.492
Subtotal	182.387	121.319
Total	188.910	129.974

21. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

The Company:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax

Sub-total

Subsidiaries:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax

Sub-total

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Tahun berjalan		
Perusahaan	32.792	28.551
Entitas anak	468.085	347.439
Subtotal	500.877	375.990
Penyesuaian atas tahun lalu		
Perusahaan	366	-
Entitas anak	5.244	1.495
Subtotal tahun berjalan	5.610	1.495
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.367)	919
Entitas anak	1.775	(1.401)
Subtotal pajak tangguhan	408	(482)
Neto	506.895	377.003
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.396	1.851
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.598)	1.500
Total	2.202	3.351

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Adjustment in respect of the previous years
The Company
Subsidiaries
Sub-total current
Deferred tax benefit
The Company
Subsidiaries
Sub-total deferred tax
Net
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Difference arising from translation of financial statements
Re-measurement gain on employee benefits liability
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Beban imbalan kerja	(430)	(579)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	6	(6)
Aset tetap	(7)	(11)
Aset biologis	(1.193)	1.249
Persediaan	257	266
Subtotal	(1.367)	919
Entitas anak		
Beban imbalan kerja	2.905	(3.575)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(75)	(62)
Aset tetap	(5.570)	(6.564)
Aset biologis	(2.315)	21.509
Persediaan	821	5.224
Rugi fiskal	12.558	(12.134)
Piutang plasma	456	(70)
Lain-lain	(507)	15
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.522	(989)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(8.489)	(4.382)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	469	(373)
Subtotal	1.775	(1.401)
Beban/(manfaat) pajak tangguhan, neto	408	(482)

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

The Company
Employee benefits expense
Right-of-use assets and lease liabilities
Fixed assets
Biological assets
Inventories
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits expense
Right-of-use assets and lease liabilities
Fixed assets
Biological assets
Inventories
Tax loss
Plasma receivables
Others
Allowance for impairment of inventories
Unrealized gain on sales of inventories
Difference arising from translation of financial statements
Sub-total
Deferred tax expense/(benefit), net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.333.059	1.831.136
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.311.168)	(1.757.114)
Eliminasi	1.175.074	555.199
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.196.965	629.221
Beda temporer:		
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	5.423	(5.676)
Beban imbalan kerja	1.957	2.632
Penyusutan aset tetap	1.679	39
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(1.678)	29
Persediaan	(1.170)	(1.209)
Rugi pelepasan aset tetap	1	7
Subtotal	6.212	(4.178)
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(1.039.781)	(477.478)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(16.594)	(19.743)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.257	1.959
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)
Subtotal	(1.054.124)	(495.268)
Laba kena pajak Perusahaan	149.053	129.775

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Gain arising from fair value of biological assets
Employee benefits expense
Depreciation of fixed assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Inventories
Loss on disposal of fixed assets
Sub-total
Permanent differences:
Cash dividends income
Interest income subjected to final income tax
Non-deductible expenses
Other income subjected to final tax
Sub-total
Taxable income of the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	32.792	28.551
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(1)	(102)
Pasal 23	(2.885)	(3.135)
Pasal 25	(23.961)	(18.554)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	5.945	6.760

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Income tax expenses calculated at applicable tax rate
Less prepayments of income tax
Art 22
Art 23
Art 25
Income tax payable of the Company

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.333.059	1.831.136
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	513.273	402.850
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	(1.329)	126
Pemanfaatan rugi fiskal	(4.817)	(33.274)
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(5.931)	3.555
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	760	2.191
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	5.610	1.495
Lainnya	(671)	60
Beban pajak penghasilan	506.895	377.003

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

*Income tax expense calculated at applicable tax rate
Difference at applicable tax from a subsidiary
Utilize tax loss
Net permanent differences at applicable tax rate
Deferred tax assets unrecognized
Adjustments in respect of the previous year
Others*

Income tax expense

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan kerja	13.018	9.159
Keuntungan yang belum direalisasi atas persediaan	9.498	3.729
Rugi fiskal	8.068	21.836
Aset biologis	(4.130)	(4.612)
Aset tetap	2.657	(219)
Persediaan	(1.534)	1.249
Piutang plasma	1.260	1.064
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	958
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(633)	(591)
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	233	-
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1	8
Lain-lain	(446)	17
Aset pajak tangguhan, neto	27.992	32.598

- g. Deferred tax assets/(liabilities)

*Employee benefits liability
Unrealized gain on inventories
Tax loss
Biological assets
Fixed assets
Inventories
Plasma receivables
Allowance for impairment of inventories
Difference arising from translation of financial statement
Fixed-Term Employment Contract
Right-of-use assets and lease liabilities
Others*

Deferred tax assets, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset tetap	(38.112)	(40.813)
Aset biologis	(32.286)	(35.313)
Liabilitas imbalan kerja	11.067	15.006
Keuntungan yang belum direalisasi atas persediaan	6.372	3.651
Persediaan	(6.068)	(7.772)
Rugi fiskal	1.209	-
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	1.079	-
Piutang plasma	713	1.365
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(668)	(743)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	563
Lain-lain	-	6
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(56.694)	(64.050)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp389 dan Rp5.318 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp1.769 dan Rp24.174, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas penjualan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Fixed assets
Biological assets
Employee benefits liability
Unrealized gain on inventories
Inventories
Tax loss
Fixed-Term Employment Contract
Plasma receivables
Right-of-use assets and lease liabilities
Allowance for impairment of inventories
Others

Deferred tax liabilities, net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax on the investments at the Company's foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp389 and Rp5,318 on tax loss carry forward of Rp1,769 and Rp24,174, as of December 31, 2025 and 2024, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising sales less the related costs required to attain those revenues.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar Dua. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar Dua.

- i. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

21. TAXATION (continued)

h. Pillar Two income taxes

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on the assessment performed, the Group is not considered a multinational enterprise to which the Pillar Two rules shall be applied. Therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar Two top-up taxes.

- i. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits annual income tax return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jasa profesional	3.909
Bunga	2.323
Lain-lain	7.243
Total	13.475

22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.658	Professional fees
	2.411	Interest
	7.502	Others
Total	14.571	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp44.296 dan Rp35.137.

**22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp44,296 and Rp35,137, respectively.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.434.247	1.462.451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank (UOB) Ltd	18.849	20.205	United Overseas Bank (UOB) Ltd
Total	1.453.096	1.482.656	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	301.825	650.717	Current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(441)	(648)	Less: unamortized transaction costs
Utang bank bagian jangka pendek, neto	301.384	650.069	Current maturity of bank loans, net
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.151.271	831.939	Net of current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(865)	(731)	Less: unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang, neto	1.150.406	831.208	Long-term portion, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 November 2016 dan 29 Maret 2018, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.648.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp54.992 dan Rp71.492

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp69.000 dan Rp109.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On November 29, 2016 and March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on December 14, 2022.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp10,648, respectively.

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. The facility is repayable in 134 months including a 36 month grace period.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp54,992 and Rp71,492, respectively.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri to finance assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. The facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp69,000 and Rp109,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Bank Mandiri untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, berdasarkan perubahan perjanjian bank terakhir tanggal 8 Juli 2024, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank Kredit investasi (Tranche B). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp140.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2033. Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo atas fasilitas tersebut sebesar Rp133.185.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp11.600.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp120.691 dan Rp149.491.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility from Bank Mandiri to support the financing of oil palm plantations in West Kalimantan, based on the latest bank agreement amendment dated July 8, 2024, PML obtained an Investment Credit bank loan facility (Tranche B). The maximum loan facility is Rp140,500. This facility will mature on July 7, 2033. As of December 31, 2025, the balance of the facility was Rp133,185.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations for certain planted years. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp11,600, respectively.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp120,691 and Rp149,491, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP memperoleh fasilitas Kredit investasi (Tranche A) dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp260.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp170.600 dan Rp198.200.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Pada tanggal 9 November 2023, FNP memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp112.500 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan Juni 2032

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp79.459 dan Rp31.000

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Investment Credit - Oil Palm Plantation

On December 20, 2019, FNP obtained an Investment Credit facility (Tranche A) from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp260,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility has repayment period of up to March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp170,600 and Rp198,200, respectively.

Investment Credit - Palm Oil Mill

On November 9, 2023, FNP obtained an Investment Credit facility (Palm Oil Mill "PKS") from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp112,500 for financing of a palm oil mill in Central Kalimantan. This facility has repayment period of up to June 2032.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp79,459 and Rp31,000, respectively.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the facility amounted to RpNil and Rp12,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp39.650 dan Rp50.450.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.400.

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp3.750 dan Rp18.750.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the facility amounted to Rp39,650 and Rp50,450, respectively.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp4,400, respectively.

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp3,750 and Rp18,750, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

Pada tanggal 28 Februari 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 1 dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp138.800 dan Rp147.200.

Pada tanggal 8 Juli 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 untuk pembiayaan penanaman baru perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp50.000 dan RpNil.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp378.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp35.100.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp177.120 dan Rp213.120.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Hanuraba Sawit Kencana (" HSK ")

On February 28, 2024, HSK obtained investment credit facility 1 from Mandiri amounting to Rp150,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on August 27, 2033.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp138,800 and Rp147,200, respectively.

On July 8, 2024, HSK obtained investment credit facility 2 from Mandiri with a maximum facility of Rp50,000 to finance new planting of oil palm plantations.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp50,000 and RpNil, respectively.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp378,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp9,000 and Rp35,100, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp177,120 and Rp213,120, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

Pada tanggal 28 Februari 2024, STAOF mendapatkan fasilitas kredit dari Mandiri, yang terbagi atas:

1. Term Loan sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2025 dan masa penarikan sampai dengan 31 Desember 2024 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut sebesar RpNihil dan Rp400.000.

2. Kredit Investasi sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2032 dan masa penarikan sampai dengan 30 September 2025 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp388.000 dan RpNihil.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670.705	445.760

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,25% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: antara 7,00% sampai dengan 7,50%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan deficit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan *self-insurance* berupa deposito penempatan deposito.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

On February 28, 2024, STAOF obtained credit facilities from Mandiri, which are divided into:

1. Term Loan of Rp400,000 with a payment period of up to September 30, 2025 and a withdrawal period of up to December 31, 2024 for financing the *Refinery Plant* and *Fractionation Plant* located in Dumai City, Riau Province.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp400,000.

2. Investment Credit amounting to Rp600,000 with a repayment period of up to September 30, 2032 and a withdrawal period up to September 30, 2025 for financing a *Refinery Plant* and *Fractionation Plant* located in Dumai City, Riau Province.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp388,000 and RpNil, respectively.

Payments of long-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	670.705	445.760

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 7.25% to 7.50% for the year ended December 31, 2025 (2024: ranging from 7.00% to 7.50%).

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") certificates, and self-insurance in the form of a deposit.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan, melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali jika melebihi batasan tertentu, membagi dividen terkecuali jika melebihi batasan tertentu, mengalihkan kepada pihak lain hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian, membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan, mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru dengan persyaratan tertentu.

Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Covenants

Subsidiaries

Under the terms of the related loan agreements, the subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, changing the articles of association, granting of and obtaining new loans without prior consent, invest in new shares of other companies, engaging as guarantor or pledging their assets to other parties, transferring and/or leasing collateral items, making a payment to shareholders except in excess of certain threshold, distributing dividends except in excess of certain threshold, transferring of the debtors' rights and obligations which arising from agreement, making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document, and conducting expansion and/or new investment with certain conditions.

The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tanggal 2 Januari 2024, STA62 mendapatkan Pinjaman Properti Komersial ("CPL1") dari UOB ("Bank") dengan total fasilitas pinjaman sebesar SG\$1.880.000 untuk membiayai sebagian pembelian properti. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Februari 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp18.849 dan Rp20.205.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.356	-

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3 bulan *Cost of Funds* yang berlaku + 1,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman dijamin dengan hak tanggungan pertama dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pembatasan-pembatasan

- CPL1 harus membuka rekening *debt service reserve* pada Bank dan setiap saat harus memelihara dalam rekening tersebut suatu jumlah yang tidak kurang dari SGD168.000 (setara dengan jumlah pokok yang harus dibayarkan untuk 6 bulan ke depan) dan tingkat bunga yang dapat diputuskan oleh Bank.
- Tidak akan ada perubahan pengendalian secara langsung atau tidak langsung dalam kepemilikan saham atau manajemen. Apabila terjadi perubahan, persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank diperlukan.
- CPL1 harus memastikan bahwa Penjamin Korporasi akan meneruskan kepada Bank laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited ("UOB")

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

On January 2, 2024, STA62 obtained Commercial Property Loan ("CPL1") from UOB (the "Bank") amounting to SG\$1,880,000 to partly finance the purchase of the property. This facility will mature on February 2031.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the facility amounted to Rp18,849 and Rp20,205, respectively.

Payments of long-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.356	-

Interest Rate

The credit facility bears interest at the prevailing 3 month *Cost of Funds* plus 1.20% for the year ended December 31, 2025.

Collateral

As of December 31, 2025, the credit facility obtained is secured with first legal mortgage and corporate guarantee from the Company.

Covenants

- CPL1 shall open a *debt service reserve* account with the Bank and shall at all times maintain in the account an amount not less than SGD168,000 (equivalent to principal amount payable for the next 6 months) and such interest rate as the Bank may in decide.
- There shall be no direct or indirect change of control in the shareholding or management. In the event of a change, prior written consent from the Bank shall be required.
- CPL1 shall ensure that the Corporate Guarantor will forward to the Bank its audited annual financial reports.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, STA62 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, STA62 has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

24. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing dan Hino Finance dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar antara 4,13% sampai dengan 6,85% per tahun (*flat*).

24. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing and Hino Finance for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 4.13% to 6.85% per annum (*flat*).

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas keuangan jangka panjang	1.583	3.800	Other long-term financial liability
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.491)	(2.217)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	92	1.583	Long-term portion

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Maret 2026 dan 11 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perhitungan liabilitas imbalan kerja telah disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated March 2, 2026 and March 11, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's regulation.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	58 tahun/58 years	55 tahun/55 years	Retirement age

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	13.801	18.507	Current service cost
Beban bunga	7.443	6.317	Interest cost
Mutasi karyawan	-	(3)	Mutation of employee
Biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(27.601)	-	Past service cost due to changes in the attribution method
Beban imbalan kerja karyawan	(6.357)	24.821	Employee benefits expense

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are as follows:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	109.841	97.793	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	13.801	18.507	Current service cost
Beban bunga	7.443	6.317	Interest cost
Mutasi karyawan	-	(3)	Mutation of employee
Biaya jasa lalu	(27.601)	-	Past service cost
	(6.357)	24.821	
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gain/(loss) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	14.153	(3.196)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	2.212	(3.624)	Experience adjustments
	16.365	(6.820)	
Imbalan yang dibayarkan	(4.494)	(5.953)	Benefits paid
luran dibayar entitas	(5.880)	-	Contribution paid by entity
Saldo akhir	109.475	109.841	Ending balance

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan dan kenaikan gaji di masa depan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2025</u>					<u>December 31, 2025</u>
Kenaikan	1%	(8.004)	1%	10.232	Increase
Penurunan	(1%)	9.104	(1%)	(9.165)	Decrease
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Kenaikan	1%	(7.652)	1%	10.035	Increase
Penurunan	(1%)	8.714	(1%)	(8.966)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	6.303	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.988	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	27.722	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	2.138.723	Beyond 5 years
Total	<u>2.178.736</u>	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 20,02 tahun (2024: 20,21 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A one percentage point and future salary increase change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>December 31, 2025</u>					<u>December 31, 2025</u>
Increase	1%	(8.004)	1%	10.232	Increase
Decrease	(1%)	9.104	(1%)	(9.165)	Decrease
<u>December 31, 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Increase	1%	(7.652)	1%	10.035	Increase
Decrease	(1%)	8.714	(1%)	(8.966)	Decrease

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Within the next 12 months	6.303	Within the next 12 months
Between 1 and 2 years	5.988	Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years	27.722	Between 2 and 5 years
Beyond 5 years	2.138.723	Beyond 5 years
Total	<u>2.178.736</u>	Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 is 20.02 years (2024: 20.21 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,70%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,26%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.069.858.160	28,16%	306.986	Public (below 5% each)
Total	10.901.428.700	100,00%	1.090.143	Total
Saham treasuri	1.943.900		194	Treasury shares
Total	10.903.372.600		1.090.337	Total

*) Direktur Utama/President Director

**) Direktur/Director

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,25%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.071.802.060	28,18%	307.180	Public (below 5% each)
Total	10.903.372.600	100,00%	1.090.337	Total

*) Direktur Utama /President Director

**) Direktur/Director

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan POJK 13/2023, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada OJK. Pembelian kembali saham ini dilaksanakan dalam waktu dua belas (12) bulan, mulai tanggal 12 Juni 2025 hingga 11 Juni 2026. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saham treasuri perusahaan adalah sejumlah 1.943.900 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp1.535.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentasi kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218.067.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

On June 11, 2025 the Company decided to buyback its shares based on the OJK Regulation POJK 13/2023, as notified by the Company through its Disclosure to OJK. The share buyback program would be exercised within twelve (12) months, starting from June 12, 2025 until June 11, 2026. The Company allocated funds of up to Rp200,000 to finance the shares buyback program.

As of December 31, 2025, treasury shares owned by the Company amounted to 1,943,900 shares with a total purchase amounting to Rp1,535.

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024 represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita	
PT Putra Makmur Lestari	
PT Karyasukses Utamaprima	
PT Dipta Agro Lestari	
PT Sumber Agri Andalan	
PT Karya Serasi Jaya Abadi	
Total	

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based Annual General Minutes of Shareholders dated July 15, 2022, the Company's shareholders agreed to establish general reserve amounting to Rp218,067.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922
Efek dari program pengampunan pajak	314.740
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	451.686
Biaya emisi saham	(15.335)
Total	1.176.013

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2025 and 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Transactions among entities under common control of STA
Impact from tax amnesty program
Sales of the Company's shares through Initial Public Offering
Share issuance cost

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Program pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham (angka penuh) dengan penerimaan keseluruhan sebesar Rp542.023 (sebelum dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp15.335). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp600 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Restructuring transactions among entities under common control

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control in 2016.

Tax amnesty program

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Sales of the Company's shares through Initial Public Offering and share issuance cost

On March 10, 2022, the Company completed the Initial Public Offering of its 903,372,600 shares to the public at Rp600 per share (full amount) with proceeds amounting to Rp542,023 (before net of share emission cost amounting to Rp15,335). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp600 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung	403.803	317.590
PT Paten Alam Lestari	92.570	81.030
PT Dipta Agro Lestari	38.728	32.228
PT Madina Agrolestari	654	414
Total	535.755	431.262

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung	185.843	146.748
PT Dipta Agro Lestari	11.300	17.847
PT Paten Alam Lestari	21.540	8.331
PT Madina Agrolestari	305	238
Total	218.988	173.164

Non-controlling interests in total comprehensive income for the year of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Dipta Agro Lestari
PT Paten Alam Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	1.032.471	582.837
Aset tidak lancar	949.960	1.041.289
Total aset	1.982.431	1.624.126
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(271.850)	(202.825)
Liabilitas jangka panjang	(251.323)	(272.894)
Total liabilitas	(523.173)	(475.719)
Kepentingan nonpengendali	(2.633)	(3.303)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	1.456.625	1.145.104

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	2.599.671	2.005.568
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	674.363	527.976
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	669.742	530.254

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group

Summarized consolidated statement of financial position:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
The equity attributable to the Company

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Net sales
Income for the year attributable to the Company
Total comprehensive income for the year attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Jenis produk		
Produk kelapa sawit	4.758.646	5.382.579
Produk turunan kelapa sawit	4.910.509	1.056.895
Total	9.669.155	6.439.474
Pasar geografis		
Pihak ketiga		
Lokal	6.310.448	6.140.349
Ekspor	3.358.707	299.125
Total	9.669.155	6.439.474

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Olam Global Agri Pte. Ltd.	1.519.614	135.283
PT Sinar Alam Permai	669.861	863.061
PT Pelita Agung Agrindustri	377.678	1.293.756
Total	2.567.153	2.292.100

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Olam Global Agri Pte. Ltd.	15,69%	2,10%
PT Sinar Alam Permai	6,92%	13,40%
PT Pelita Agung Agrindustri	3,90%	20,09%
Total	26,51%	35,59%

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Palm oil products
Palm oil derivative products
Total
Geographical markets
Third parties
Local
Export
Total

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group only recognizes single performance obligation.

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

Olam Global Agri Pte. Ltd
PT Sinar Alam Permai
PT Pelita Agung Agrindustri
Total

Olam Global Agri Pte. Ltd.
PT Sinar Alam Permai
PT Pelita Agung Agrindustri
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan - Produk kelapa sawit			Cost of sales - Palm oil products
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	3.774.889	2.960.713	Raw and supporting materials used and production costs
Tenaga kerja langsung	345.900	332.927	Direct labor
Beban penyusutan	302.307	291.993	Depreciation expenses
Alokasi beban tidak langsung	311.944	295.433	Allocation of indirect costs
Beban pokok produksi	4.735.040	3.881.066	Costs of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal produk kelapa sawit	241.729	129.269	Beginning balance of palm oil products
Saldo akhir produk kelapa sawit	(298.806)	(241.729)	Ending balance of palm oil products
Pemakaian produk kelapa sawit – inti sawit	(63.079)	(23.803)	PK consumed for production of Palm oil products consumed – palm kernel
Beban pokok penjualan - Produk kelapa sawit	4.614.884	3.744.803	Cost of sales - Palm oil Products
Beban pokok penjualan - Produk turunan kelapa sawit	1.889.382	511.281	Cost of sales - Palm oil derivative products
Total beban pokok penjualan	6.504.266	4.256.084	Total cost of sales

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Ekspor termasuk pajak ekspor	461.407	39.676	Export including export tax
Pengangkutan	217.595	198.086	Freight
Sewa dan jasa lainnya	2.672	20.767	Rental and other services
Lain-lain	534	8.276	Others
Total	682.208	266.805	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji upah dan kesejahteraan	131.269	138.382	Salaries, wages and employee benefits
Representasi dan sumbangan	20.844	15.556	Representation and donation
Jasa tenaga ahli	15.347	15.113	Professional fees
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	10.324	5.156	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perjalanan dinas	7.776	5.917	Business travelling
Pajak dan perizinan	8.160	2.159	Taxes and licenses
Pemeliharaan	4.036	2.679	Maintenance
Pelatihan dan pengembangan	3.588	1.911	Training and development
Kendaraan	2.745	2.844	Vehicle
Perlengkapan kantor	2.335	1.243	Office supplies
Listriik, air dan telepon	1.465	1.360	Electricity, water and telephone
Administrasi bank	1.186	1.226	Bank charges
Keamanan	969	1.635	Security expense
Lain-lain	5.330	2.213	Others
Total	215.374	197.394	Total

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

33. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	75.533	61.954	Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Laba selisih kurs, neto	34.303	9.557	Gain on foreign exchange, net
Jasa manajemen dari pihak ketiga	4.302	3.514	Management fee from third parties
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 37)	1.657	1.328	Management fee from a related party (Note 37)
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	461	-	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 13)
Lain-lain	17.801	17.043	Others
Total	134.057	93.396	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN OPERASI LAINNYA

34. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Rugi penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 16)	11.659	41.415	Loss on impairment of goodwill (Note 16)
Beban pajak	4.093	2.865	Tax expenses
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	-	2.077	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 13)
Lain-lain	2.074	2.354	Others
Total	17.826	48.711	Total

35. BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	95.911	86.888	Bank loans
Liabilitas sewa (Catatan 14)	620	920	Lease liabilities (Note 14)
Lain-lain	219	473	Others
Provisi dan administrasi bank	1.730	933	Bank provisions and administration
Total	98.480	89.214	Total

36. PENDAPATAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro, setelah pajak	26.717	14.814	Current accounts, net of tax
Deposito berjangka, setelah pajak	19.102	19.735	Time deposits, net of tax
Piutang plasma	10.727	10.984	Plasma receivables
Total	56.546	45.533	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	3.480	2.910
PT Sumber Eka Mandiri	1	7
Total	3.481	2.917
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0364%	0,0361%

- b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	18.382	16.100
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,1922%	0,1992%

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which include are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- a. Non-trade receivables from related parties (Note 6)

PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri

Total

Percentage to consolidated total assets

- b. Investment in an associate (Note 11)

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to consolidated total assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- c. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
(Catatan 19)

- c. Trade payables to related parties (Note 19)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
PT Jaya Selamat Abadiraya	2.054	962	PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri	592	423	PT Sumber Eka Mandiri
Total	2.646	1.385	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,1033%	0,0634%	Percentage to consolidated total liabilities

- d. Utang non-usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 20)

- d. Non-trade payables to a related party
(Note 20)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
PT Sumber Eka Mandiri	130	319	PT Sumber Eka Mandiri
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0051%	0,0146%	Percentage to consolidated total liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 30)

- Purchases from a related party (Note 30)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Tandan buah segar PT Jaya Selamat Abadiraya	32.958	31.872	Fresh fruit bunches PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,9895%	1,2596%	Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 33)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.657	1.328
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	1,1934%	1,0588%

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

- **Beban kompensasi bruto**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	21.865	32.816
Imbalan pasca kerja	11.667	8.642
Total	33.532	41.458

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- Management fee income from a related party (Note 33)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.657	1.328
Percentage to total consolidated management fee income	1,1934%	1,0588%

Effective January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

- **Gross compensation expenses**

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Short-term employee benefits	21.865	32.816
Post-employment benefits	11.667	8.642
Total	33.532	41.458

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan bunga, utang usaha dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Interest income, trade payables and inter-company expense charges</i>
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges</i>

38. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 274 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp294.377.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 185 tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp599.685.

Entitas anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 25 April 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 51 tanggal 6 Juni 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp52.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 48 tanggal 6 Juni 2024, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp75.276.

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- Nature of relationships with related parties

38. DIVIDENDS

The Company

Based on the Circular Shareholders' Decision dated May 30, 2024, which was notarized by deed No. 274 dated May 30, 2024, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp294,377.

Based on the Circular Shareholders' Decision dated May 23, 2025, which was notarized by deed No. 185 dated May 23, 2025, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp599,685.

Subsidiaries

Based on the Circular Shareholders Decision dated April 25, 2024, which was notarized by deed No. 51 dated June 6, 2024, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp52.

Based on the Circular Shareholders Decision dated May 13, 2024, which was notarized by deed No. 48 dated June 6, 2024, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp75,276.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 September 2024, yang telah diaktakan dengan akta No. 74 tanggal 9 Oktober 2024, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 24 Februari 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 221 tanggal 28 Februari 2025, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp15.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 14 April 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 177 tanggal 29 April 2025, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 50.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 21 tanggal 8 Mei 2025, DAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.800.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 31 tanggal 8 Mei 2025, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp99.630.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 51 tanggal 15 Mei 2025, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.000.

38. DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the Circular Decision of Shareholders dated September 17, 2024, which was notarized by deed No. 74 dated October 9, 2024, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2024 amounted to Rp100.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated February 24, 2025, which was notarized by deed No. 221 dated February 28, 2025, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp15.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated April 14, 2025, which was notarized by deed No. 177 dated April 29, 2025, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp50.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 8, 2025, which was notarized by deed No. 21 dated May 8, 2025, DAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp4,800.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 8, 2025, which was notarized by deed No. 31 dated May 8, 2025, STA distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp99,630.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 15, 2025, which was notarized by deed No. 51 dated May 15, 2025, STA distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp10,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting year using					
	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - aset lancar	165.529	-	165.529	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	Biological assets - non-current assets
31 Desember 2024					December 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - aset lancar	181.474	-	181.474	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	Biological assets - non-current assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	1.606.280	1.282.223
Total rata-rata tertimbang saham	10.902.397.987	10.903.372.600
Laba per saham dasar (angka penuh)	147	118

40. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the owners of the parent

Weighted-average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

41. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

41. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has three reporting segments as follows:

	Perkebunan/ Plantations	Produk kelapa Sawit dan Turunannya/ Palm oil product and its derivatives	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025						Year ended December 31, 2025
Penjualan						Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.758.646	4.910.509	-	-	9.669.155	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	3.688.403	152.771	-	(3.841.174)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	8.447.049	5.063.280	-	(3.841.174)	9.669.155	Total sales
Laba						Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	2.074.818	70.108	(649)	107.085	2.251.362	Reportable segment profit/(loss)
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan					(41.934)	Unallocated net finance costs
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan					116.231	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi					7.400	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan					(506.895)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.826.164	Profit for the year
Aset segmen	13.588.595	3.396.552	56.595	(7.478.928)	9.562.814	Segment assets
Liabilitas segmen	2.064.077	1.677.893	49	(1.181.587)	2.560.432	Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Pengeluaran modal	234.389	219.131	-	-	453.520	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	312.782	69.446	-	-	382.228	Depreciation and amortization
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024						Year ended December 31, 2024
Penjualan						Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.382.579	1.056.895	-	-	6.439.474	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	767.030	-	-	(767.030)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	6.149.609	1.056.895	-	(767.030)	6.439.474	Total sales
Laba						Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.680.578	64.724	(10.299)	87.794	1.822.797	Reportable segment profit/(loss)
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan					(43.681)	Unallocated net finance costs
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan					44.685	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi					7.335	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan					(377.003)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.454.133	Profit for the year
Aset segmen	11.210.532	549.151	1.246.818	(4.923.000)	8.083.501	Segment assets
Liabilitas segmen	1.748.624	197.434	457.197	(219.722)	2.183.533	Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Pengeluaran modal	377.272	10.474	463.257	-	851.003	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	296.203	31.791	133	-	328.127	Depreciation and amortization

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia, specifically, in North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Negara			Country
Indonesia	6.310.448	6.140.349	Indonesia
Negara-negara asing	3.358.707	299.125	Foreign countries
Total penjualan neto	9.669.155	6.439.474	Total net sales

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
	Dalam Dolar AS	AS\$ 1.366.646	22.935	2.636.614	42.613	In US Dollar
	Dalam Dolar Singapura	SG\$ 163.533	2.137	55.829	665	In Singapore Dollar
	Dalam Ringgit Malaysia	MYR 32.077.795	132.921	31.302.654	113.205	In Malaysian Ringgit
Piutang usaha - pihak ketiga						Trade receivables - third parties
	Dalam Dolar AS	AS\$ 10.655.821	178.826	-	-	In US Dollar
Piutang non-usaha - pihak ketiga						non-trade receivables - third parties
	Dalam Dolar AS	AS\$ 87.374	1.466	2.137	35	In US Dollar
Aset tidak lancar lainnya						Other non-current assets
	Dalam Dolar AS	AS\$ 579.288	9.722	-	-	In US Dollar
	Dalam Dolar Singapura	SG\$ 168.275	2.199	168.571	2.009	In Singapore Dollar
Total			350.206		158.527	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga						Trade payables - third parties
	Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	2.515	41	In US Dollar
	Dalam Ringgit Malaysia	MYR 1.200	5	1.200	4	In Malaysian Ringgit
Utang non-usaha - pihak ketiga						Non-trade payables - third parties
	Dalam Dolar AS	AS\$ 809.634	13.587	97.546	1.577	In US Dollar
	Dalam Ringgit Malaysia	MYR 150.450	624	122.900	444	In Malaysian Ringgit
Beban akrual						Accrued expenses
	Dalam Dolar AS	AS\$ 49.409	829	9.500	154	In US Dollar
Utang bank						Bank loans
	Dalam Dolar AS	AS\$ 1.123.155	18.849	1.250.154	20.205	In US Dollar
Total			33.894		22.425	Total
Aset moneter neto			316.290		136.102	Net monetary assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 6 Maret 2026, maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp5.574.

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2025 is reflected using the middle rate of exchange as of March 6, 2026 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp5,574.

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.987.635	1.987.635	1.318.490	1.318.490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	261.203	261.203	260.382	260.382	Trade receivables
Piutang non-usaha	40.155	40.155	28.539	28.539	Non-trade receivables
Piutang plasma, neto	106.814	106.814	167.480	167.480	Plasma receivables, net
Piutang pada pihak ketiga	84.589	84.589	-	-	Due from a third party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	31.765	31.765	21.384	21.384	Restricted time deposits
Total aset keuangan	2.512.161	2.512.161	1.796.275	1.796.275	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	330.000	330.000	25.000	25.000	Short-term bank loan
Utang usaha	243.321	243.321	139.427	139.427	Trade payables
Utang non-usaha	76.109	76.109	163.840	163.840	Non-trade payables
Beban akrual	13.475	13.475	14.571	14.571	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.296	44.296	35.137	35.137	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	301.384	301.384	650.069	650.069	Bank loans
Liabilitas sewa	4.791	4.791	4.299	4.299	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	1.491	1.491	2.217	2.217	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.150.406	1.150.406	831.208	831.208	Bank loans
Liabilitas sewa	3.679	3.679	2.714	2.714	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	92	92	1.583	1.583	Other financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.169.044	2.169.044	1.870.065	1.870.065	Total financial liabilities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, Simpanan berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta nilai tercatat dari bagian lancar dan bagian jangka panjang dengan SBPI, demikian pula bagian lancar dan bagian jangka panjang dari liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang, nilainya mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar dari liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang mendekati jumlah tercatatnya karena suku bunga tersebut disesuaikan secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The restricted time deposits, and the carrying values of the current and long-term portions of lease liabilities measured using the IBR, as well as the current and long-term portions of other financial liabilities with floating interest rates, approximate their fair values. The fair values of financial liabilities with floating interest rates approximate their carrying amounts because the interest rates are re-priced periodically.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp387, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current and non-current financial liabilities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp387 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp34.821, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang bank dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, petani plasma, penempatan rekening koran, dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

At December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp34,821 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and bank loan denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, plasma farmers, placement of current accounts, and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 12, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 12, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2025
Pada tanggal 31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	330.000	330.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	243.321	243.321	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	76.109	76.109	-	-	Non-trade payables
Liabilitas kontrak	36.255	36.255	-	-	Contract liabilities
Beban akrual	13.475	13.475	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.296	44.296	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	301.384	301.384	-	-	Principal
Beban bunga					Future imputed
masa depan	88.316	88.316	-	-	interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.791	4.791	-	-	Principal
Beban bunga					Future imputed
masa depan	172	172	-	-	interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	1.491	1.491	-	-	Principal
Beban bunga					Future imputed
masa depan	54	54	-	-	interest charges
Liabilitas jangka pendek lainnya	6	6	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts – net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.150.406	-	980.316	170.090	Principal
Beban bunga					Future imputed
masa depan	219.785	-	206.111	13.674	interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	3.679	-	3.679	-	Principal
Beban bunga					Future imputed
masa depan	93	-	93	-	interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	92	-	92	-	Principal
Beban bunga					Future imputed
masa depan	2	-	2	-	interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	48	-	48	-	Other non-current liabilities

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year
Pada tanggal 31 Desember 2024		
Utang bank jangka pendek	25.000	25.000
Utang usaha	139.427	139.427
Utang non-usaha	163.840	163.840
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.537	9.537
Beban akrual	14.571	14.571
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.137	35.137
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		
Pokok pinjaman	650.069	650.069
Beban bunga masa depan	92.215	92.215
Liabilitas sewa		
Pokok pinjaman	4.299	4.299
Beban bunga masa depan	397	397
Liabilitas keuangan lainnya		
Pokok pinjaman	2.217	2.217
Beban bunga masa depan	230	230
Liabilitas jangka pendek lainnya	6	6
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		
Pokok pinjaman	831.208	-
Beban bunga masa depan	153.237	-
Liabilitas sewa		
Pokok pinjaman	2.714	-
Beban bunga masa depan	180	-
Liabilitas keuangan lainnya		
Pokok pinjaman	1.583	-
Beban bunga masa depan	55	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	60	-

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
As of December 31, 2024		
Short-term bank loans	-	-
Trade payables	-	-
Non-trade payables	-	-
Other current liabilities	-	-
Accrued expenses	-	-
Short-term employee benefits liability	-	-
Current maturity of long-term debts:		
Bank loan		
Principal	-	-
Future imputed interest charges	-	-
Lease liabilities		
Principal	-	-
Future imputed interest charges	-	-
Other financial liabilities		
Principal	-	-
Future imputed interest charges	-	-
Other current liabilities		
Long-term debts – net of current maturity		
Bank loan		
Principal	755.411	75.797
Future imputed interest charges	145.409	7.828
Lease liabilities		
Principal	2.714	-
Future imputed interest charges	180	-
Other financial liabilities		
Principal	1.583	-
Future imputed interest charges	55	-
Other non-current liabilities	60	-

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	25.000	305.000	-	-	330.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	650.069	(672.061)	21.551	301.825	301.384	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	4.299	(5.213)	-	5.705	4.791	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	2.217	(2.217)	-	1.491	1.491	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	831.208	642.500	(21.477)	(301.825)	1.150.406	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	2.714	-	-	965	3.679	Long-term Lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lainnya jangka panjang	1.583	-	-	(1.491)	92	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.517.090	268.009	74	6.670	1.791.843	Total liabilities from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	100.000	(75.000)	-	-	25.000	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	352.989	(445.760)	92.123	650.717	650.069	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	5.135	(5.119)	-	4.283	4.299	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	2.043	(2.043)	-	2.217	2.217	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	972.725	601.205	(92.005)	(650.717)	831.208	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	6.928	-	-	(4.214)	2.714	Long-term Lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lainnya jangka panjang	3.800	-	-	(2.217)	1.583	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.443.620	73.283	118	69	1.517.090	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang dan penambahan liabilitas sewa di 2025 dan 2024 dan penambahan liabilitas keuangan lainnya di 2024. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities and addition of lease liabilities in 2025 and 2024 and addition of other financial liabilities in 2024. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

45. TRANSAKSI NON-KAS

45. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui/(realisasi) utang non-usaha dan liabilitas jangka panjang lainnya	(65.262)	57.318	Additions of fixed assets through/(realized) non-trade payables and other non-current liabilities
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	62.349	83.544	Realization of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	6.670	149	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	4.177	17.789	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 13)
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	3.644	2.409	Additions to immature bearer plants through capitalization depreciation expense (Notes 13 and 14)
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 14)	3.072	2.199	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 14)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Facilities *term loan (uncommitted)*

Pada tanggal 15 November 2023, MAL menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *term loan (uncommitted)* dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit atau turunannya a.n MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu penawaran pemberian fasilitas sampai dengan 19 November 2025 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Facilities *treasury line*

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward* dan *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Grup"). Sesuai perubahan terakhir pada 18 November 2025, fasilitas ini diperpanjang hingga 19 November 2026 dengan limit sebesar AS\$30.000.000 dan pengguna fasilitas menjadi: MAL, KSJA, STAOF.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 23).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MAL, KSJA, STAOF dan Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 8 Juli 2024, KSUP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini diperpanjang sampai 7 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company, PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Term loan (uncommitted) facility

On November 15, 2023, MAL signed a letter of offer to provide credit for a term loan facility (uncommitted) from Mandiri, to finance the development of a plantation business and processing of palm oil or its derivatives, namely MAL and companies within the STAR Group. The maximum facility is Rp200,000. The term of the offer for the facility is up to November 19, 2025 and no extension was made.

Treasury line facilities

On December 17, 2021, MAL obtained a treasury line facility for the implementation of treasury product transactions for hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* transactions with a maximum facility amount of US\$10,000,000 which can be used by MAL, the Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Group"). According to the latest amendment on November 18, 2025, this facility was extended until November 19, 2026 with a limit of US\$30,000,000 and the facility users are: MAL, KSJA, STAOF.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 23).

As of December 31, 2025 and 2024, MAL, KSJA, STAOF and the Company did not use this facility.

Working Capital Credit Facility

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On July 8, 2024, KSUP obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp10,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The Facility was extended until July 7, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, KSUP did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Nasabah")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* dan *swap* dari UOB untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

Sesuai perubahan perjanjian terakhir tanggal 22 Agustus 2025, batas fasilitas telah ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, diperpanjang hingga 30 June 2026 dengan fasilitas yang tersedia untuk Perusahaan, KSJA, STAOF.

Pada tanggal 31 Desember 2025, STA OF memiliki kontrak *foreign exchange forward* yang masih berjalan. Kerugian atas nilai wajar terkait kontrak *foreign exchange forward* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp104.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") dan PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 12).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Foreign exchange transaction facilities

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Customers")

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* and *swap* transactions from UOB for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

In accordance with the latest agreement amendment dated August 22, 2025, the facility limit was increased to US\$50,000,000, extended until June 30, 2026, with the facility being available for the Company, KSJA, STAOF.

As of December 31, 2025, STA OF have outstanding foreign exchange forward contracts. Loss on the fair value related to foreign exchange forward contract for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp104.

As of December 31, 2025, the Group did not use this facility.

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP") and PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Under the loan agreement with Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 12).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Jaminan korporasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan bertindak sebagai jaminan korporasi atas hutang bank entitas anak (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan hutang bank entitas anak (STA62) di United Overseas Bank Limited ("UOB") (Catatan 23).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Corporate guarantee

As of December 31, 2025 and 2024, the Company act as corporate guarantee for bank loans of Subsidiaries (MAL, PML, KSUP, DAL, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for bank loan of a Subsidiary (STA62) for bank loan United Overseas Bank Limited ("UOB") (Note 23).

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Matahari Kubu Investama (MKI), yang dimuat dalam akta notaris No. 168 tanggal 31 Januari 2026, para pemegang saham MKI menyetujui penjualan saham sejumlah 11.875 lembar yang dimiliki oleh Sawindo Resources Sdn. Bhd dan sejumlah 625 lembar yang dimiliki oleh Daniel Alpius, kepada PT Karyasukses Utamaprima dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.500 dan Rp2. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp21.411 (Catatan 10).

47. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Based on the Circular Decision Statement of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Matahari Kubu Investama (MKI), as stated in notarial deed No. 168 dated January 31, 2026, the shareholders of MKI approved the sale of 11,875 shares owned by Sawindo Resources Sdn. Bhd and 625 shares owned by Daniel Alpius, to PT Karyasukses Utamaprima and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, with share ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, with a nominal value of Rp2,500 and Rp2, respectively. The acquisition value of this transaction is Rp21,411 (Note 10).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan ini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra
yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the *own-use* exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the *pooling of interest* method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the *pooling of interest* method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements (continued)

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.